

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, di mana peneliti memusatkan perhatian pada suatu fenomena tertentu dengan tujuan untuk memahami dan menganalisisnya secara mendalam. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung di MTsN 1 Banjarmasin guna mengumpulkan data yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara komprehensif dan analitis mengenai situasi spesifik serta menggambarkan proses penerapan Strategi *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran Fiqih.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak didasarkan pada prosedur statistik atau perhitungan kuantitatif lainnya. Data yang diperoleh bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari responden serta perilaku yang diamati secara langsung. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, maupun perilaku individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks spesifik. Pendekatan ini memungkinkan kajian dilakukan secara menyeluruh, lengkap, dan dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan negeri yang terletak di Jalan Kelayan Gg Setuju, Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian MTsN 1 Banjarmasin sebagai tempat yang relevan untuk menelaah implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dalam pembelajaran fiqih di MTsN 1 Banjarmasin di kelas VII A.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan Peserta didik kelas VII A di MTsN 1 Banjarmasin yang menjadi lokasi penelitian yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi Strategi *Learning Starts With A Question* yang tertuju pada

sintak terkait proses pembelajaran dengan Strategi *Learning Starts With A Question* serta Faktor Penghambat dan Penunjang Implementasi Strategi *Learning Starts With A Question*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer dan Sekunder**

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Adapun data primer/pokok dalam penelitian ini meliputi data tentang:

- a. Implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dalam pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.
- b. Faktor-faktor yang dapat menghambat dan menunjang implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dalam pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.

Data sekunder adalah data pelengkap atau data penunjang, pendukung, dan penguat dalam penelitian atau data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Adapun data sekunder pada penelitian ini meliputi: Kurikulum dan perangkat ajar yang digunakan guru mata pelajaran Fiqih, serta gambaran lokasi penelitian yang meliputi identitas MTsN 1 Banjarmasin, sejarah singkat berdiri, visi dan misi MTsN 1 Banjarmasin, data guru, data peserta didik, dan sarana prasarana MTsN 1 Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

- a. Responden adalah mereka yang memberikan informasi langsung terhadap masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik di MTsN 1 Banjarmasin.
- b. Informan adalah data yang diperoleh dari pihak yang dapat memberikan keterangan mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat meliputi guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi adalah data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah RPP/Modul, buku, data arsip, sumber internet, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian, dan semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan "suatu teknik atau cara

pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung".<sup>40</sup> Observasi dilakukan di MTsN 1 Banjarmasin untuk mengamati secara langsung dan mendapatkan informasi yang akurat serta mengetahui gambaran proses Strategi *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>41</sup> Wawancara (*interview*) yang dilakukan di MTsN 1 Banjarmasin bertujuan untuk mengetahui data dan berbagai pendapat baik dari siswa maupun guru mata pelajaran fiqih di sekolah tersebut serta orang-orang yang terlibat yang dilakukan secara mendalam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis teknik pengumpulan data yang di dalam pelaksanaannya yaitu dilakukan dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan oleh peneliti.<sup>42</sup> Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencatat langsung arsip-arsip atau dokumentasi-dokumentasi tertulis yang ada di lingkungan tempat dimana berlangsungnya penelitian. Dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini tidak

---

<sup>40</sup> Nurul Hikmah, "*Makassar City Tour Guide Design Perencanaan Panduan Kota Makassar*" (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018.)

<sup>41</sup> Winarni Endang Widi, "*Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2018.).

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.), 147.

terlepas dari catatan-catatan yang didokumentasikan di MTsN 1 Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **a. Editing**

Editing yaitu meneliti atau mengecek kembali data yang sudah terkumpul, apakah semua jawaban dari responden sudah lengkap dan bisa dipahami.

### **b. Klasifikasi Data**

Klasifikasi data ini yaitu memilih dan mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing agar mudah dipahami dan dipelajari.

### **c. Interpretasi Data**

Interpretasi data yaitu mentafsirkan data ke bentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti menggunakan langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman. Sebagaimana yang dikemukakan dalam Sugiyono, model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkahnya adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Secara singkat, proses analisis data tentang Implementasi Strategi *Learning*

*Starts With A Question* Dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang Implementasi Strategi *Learning Starts With A Question* Dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data-data yang pokok dan penting, dipilah, dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.

**b. Penyajian Data (*Display Data*)**

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Implementasi Strategi *Learning Starts With A Question* Dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

**c. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Verifikasi merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dengan cara menarik kesimpulan yang didasarkan pada data-data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan awal setelah data didapatkan dan dideskripsikan, yaitu data tentang Implementasi Strategi *Learning Starts With A Question* Dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin dan factor-faktor penunjang dan penghambat implementasi strategi *Learning starts with a question*.